

# Pengaruh Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII MTs

Ayuni Ifadah<sup>1</sup>

Dawud<sup>2</sup>

Sumadi<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

<sup>1</sup>[ayuniifadah@gmail.com](mailto:ayuniifadah@gmail.com)

<sup>2</sup>[Dawud.fs@um.ac.id](mailto:Dawud.fs@um.ac.id)

<sup>3</sup>[sumadi.fs@um.ac.id](mailto:sumadi.fs@um.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan pengaruh metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis teks cerita pendek kelas VIII MTs Trate 1. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan rancangan (*quasi experimental*) dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman meliputi indikator kemampuan mengidentifikasi literal, mereorganisasi, menginferensial, mengevaluasi, dan mengapresiasi. Serta terdapat pengaruh pada penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek meliputi indikator menulis ide cerita teks cerita pendek dan menulis struktur cerita pendek.

**Kata Kunci:** *metode pembelajaran, cooperative integrated reading dan composition, membaca pemahaman, menulis teks cerita pendek*

## Pendahuluan

Metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat mencapai target tujuan jika menggunakan metode yang tepat. Secara spesifik pentingnya metode pembelajaran dalam proses belajar dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan individu sehingga dapat mengatasi permasalahannya, membantu proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara terbaik, memudahkan proses pembelajaran dengan hasil yang baik sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai, menghantarkan sebuah pembelajaran ke arah yang ideal dengan tepat, cepat, dan sesuai dengan yang diharapkan, dan agar proses pembelajaran dapat berjalan dalam suasana menyenangkan dan penuh motivasi sehingga materi pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kekritisan dan keaktifannya tanpa rasa takut atau malu terhadap teman sejawat dan pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peran peserta didik adalah metode pembelajaran CIRC yang merupakan metode pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar kelompok dan penekanannya pada keterpaduan kemampuan membaca dan menulis.

Pada tingkat sekolah menengah pertama, khususnya pada materi sastra, kurikulum dirancang agar siswa dapat mengekspresikan diri dengan menulis karya sastra, baik. Menulis cerita fiksi (kelas 7), cerita pendek (kelas 8) dan menulis puisi (kelas 9). Maka dari itu penting meningkatkan pemahaman keterampilan membaca dan

menulis siswa di seluruh nusantara dengan bantuan kurikulum yang ditawarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Melihat realita MTsN 1 Trate, tidak semua siswa bisa menulis cerita pendek. Pembelajaran menulis cerpen di sekolah masih terus berlangsung dan ditemukan permasalahan yang berbeda. Permasalahan ini disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam menulis cerpen sehingga hasil menulisnya kurang maksimal. Contoh keterampilan menulis siswa yang kurang ditandai dengan kualitas cerita pendek tentang siswa yang masih belum memenuhinya cerpen yang baku karena tidak jelas apa yang ingin disampaikan kepada pembaca. Siswa masih aktif belajar menulis kurangnya siswa dan motivasi dalam kegiatan menulis cerpen masih rendah (Sumardjo, 2004:19). Kelemahan yang dialami seorang penulis saat menulis cerita pendek memiliki struktur naratif yang lemah. Pengarang sebagian besar mengabaikan struktur novel untuk menyampaikan makna penulis tidak diserahkan kepada pembaca (Sumardjo, 2007:19).

Keterampilan menulis cerita pendek yang buruk juga tentang rendahnya peran guru mengembangkan keterampilan menulis narasi siswa. Pembelajaran yang seharusnya mendorong siswa untuk berlatih mengungkapkan pikirannya, belum dikembangkan secara maksimal dan dianggap sebagai pembelajaran yang menyenangkan bahkan bagi guru. Guru mengajarkan teori dan memberikan contoh cerita pendek dimasukkan ke dalam buku teks. Guru juga tidak memberikan penilaian komprehensif yang akurat kemampuan menulis cerita pendek. Hasil tertulis siswa menilai hanya dari panjang dan kebenaran tulisannya saat menulis cerita pendek.

Kondisi lain selain kemampuan menulis cerita pendek, kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap bacaan juga tergolong masih rendah. Untuk itu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak inovatif dan tidak sesuai dengan pokok bahasannya harus lebih diperhatikan. Ketidak tepatan dalam memilih metode pembelajaran dapat menjadikan kegiatan belajar menjadi kaku dan menghambat perkembangan pengetahuan siswa juga ide, pemikiran dan gagasan yang berkualitas mencegah kemampuan untuk mengembangkan elemen, memahami isi bacaan dan menyusun cerita pendek, cara mengembangkan tema, penokohan, alur, latar, dan bahasa.

Salah satu metode yang sedang banyak dipilih dan diimplementasikan dalam pembelajaran adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Menurut Slavin (2010:5), metode CIRC atau kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu suatu model pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama peserta didik dalam suatu kelompok. Metode CIRC memiliki tujuh kelebihan yang menyebabkan penggunaan metode CIRC dipilih dan diimplementasikan dalam praktik pembelajaran, yaitu metode CIRC tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita, dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang, pelaksanaan sederhana sehingga mudah diterapkan, peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti karena belajar dalam kelompok, peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya, meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal cerita dan menulis peristiwa, peserta didik dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dilatih untuk dapat kerja sama, dan menghargai pendapat orang lain (Slavin, 2010:11).

Berdasarkan permasalahan tersebut kemampuan membaca pemahaman dan menulis cerita pendek memerlukan metode pembelajaran yang menarik. Metode CIRC diduga berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis. Kedua keterampilan tersebut erat kaitannya. Selain membaca dan menulis, menyimak dan berbicara, merupakan tumpuan literasi seorang pendidik atau guru untuk mengkomunikasikan

informasi kebahasaan dan tulisan kepada peserta didik. Pada konsep belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis membiasakan peserta didik membaca dan meringkas hasil bacaannya memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik baik secara individu maupun berkelompok. Hal ini tentunya membuat kemampuan membaca dan menulis menjadi faktor utama dalam keberhasilan belajar. Mengingat saat ini merupakan era globalisasi yang banyak menuntut berbagai keterampilan, utamanya membaca dan menulis maka pendidik membutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam pengajaran membaca dan menulis.

Penelitian yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman dan menulis teks cerita pendek telah dilakukan oleh Ilham (2016) dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Bermuatan Nilai Karakter terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC bermuatan nilai karakter terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dani (2022) mengadakan penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lavenia (2018) mengadakan penelitian dengan judul *Pengaruh Model CIRC dan SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas IV SDN Kauman 1 Malang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran dan gaya belajar memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca secara terpisah atau tidak bersamaan.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu pertama penggunaan metode untuk mengukur pengaruh kemampuan membaca pemahaman sehingga pemilihan dan penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan akan berbeda. Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu metode tutor sebaya dan metode SQ3R. Kedua, perbedaan pada pengaruh kemampuan berbahasa yang akan diukur. Pada penelitian ini kemampuan berbahasa yang akan diukur pengaruhnya yaitu kemampuan membaca pemahaman dan menulis dengan menggunakan metode CIRC.

Berdasarkan paparan di atas yang telah diuraikan, penelitian ini menerapkan metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis. Kedua keterampilan tersebut diperlukan sebagai awal kegiatan pembelajaran. Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dan menulis.

## Metode

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen (quasi experimental). Desain penelitian ini menggunakan kelompok kontrol *non-equivalen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Trate. Sampel penelitian ini terdiri atas dua kelas, yakni kelas VIII A berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII B berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol. Data penelitian yang pertama berupa skor *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman meliputi (1) mengidentifikasi literal, (2) mereorganisasi, (3) menginferensial, (4) mengevaluasi, dan

(5) mengapresiasi. Data penelitian yang kedua berupa skor *pre-test* dan *post-test* menulis teks cerpen meliputi (1) menulis ide cerita teks cerpen dan (2) menulis struktur cerita teks cerpen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca pemahaman, menulis teks cerpen, rubrik penilaian menulis teks cerpen, dan keterlaksanaan pembelajaran metode CIRC. Analisis data yang digunakan adalah Uji-F.

**Tabel 1. Instrumen Membaca Pemahaman dan Menulis Teks Cerpen**

No	Aktivitas Membaca (Y1) Indikator	Hasil Tagihan Subindikator	Aktivitas Menulis Indikator	Tagihan Menulis (Y2) Subindikator
1	Identifikasi Literal	Mengidentifikasi tema.	Membuat ide cerita.	Siswa menentukan tema.
		Mengidentifikasi tokoh dan penokohan.		Siswa mendaftarkan tokoh dan penokohan.
		Mengidentifikasi latar.		Siswa menentukan latar.
2	Reorganisasi	Mengurutkan kronologi kejadian yang dinyatakan secara tersurat.		Siswa menentukan alur.
		Mengidentifikasi alasan atau sebab dari kejadian atau tindakan.		
		Menyusun atau menemukan informasi	Merangkai struktur dan menata ide konflik atau peristiwa atau kejadian cerita.	Siswa mengembangkan struktur cerita.
3	Inferensial	Meringkas isi bacaan	Mengembangkan kerangka cerita	Siswa merangkai konflik atau peristiwa atau kejadian yang akan ditulis dalam cerita.
		Memaparkan pokok cerita atau amanat dalam cerita.		Siswa mengembangkan isi cerita berdasarkan unsur dan struktur yang telah dirancang.
		Menyimpulkan persamaan dan perbedaan struktur cerita		Siswa mengembangkan tokoh, penokohan, dan konflik berdasarkan daftar yang sudah

ditentukan.

Merancang akhir cerita.

- |   |           |   |                                  |   |
|---|-----------|---|----------------------------------|---|
|   |           | Memperkirakan hasil akhir atau misi utama dari bacaan/wacana atau akhir dari cerita dalam bacaan/wacana.<br>Menyimpulkan makna literal dari bahasa-bahasa kias yang dipakai oleh penulis bacaan/wacana.<br>Mempertanyakan apakah kejadian atau tindakan yang dipaparkan di dalam bacaan/wacana dapat benar-benar terjadi dengan melakukan penilaian menurut pengetahuan dan pengalaman. | Meyusun cerita dan penyuntingan. | Siswa mengembangkan isi cerita kedalam bentuk paragraf (cerita utuh).   |
| 4 | Evaluasi  | Mempertanyakan bagian mana dari bacaan yang menunjukkan sisi positif tentang pelaku/sifat/kejadian/waktu/ tempat.<br>Mempertanyakan apakah pelaku benar atau salah, apakah perilaku pelaku baik atau buruk, apakah peristiwa dapat dimaklumi.<br>Mengungkapkan perasaan dan pendapatnya tentang bacaan/wacana dalam hal yang membuat menarik.   |                                  | Siswa melakukan penyuntingan terhadap cerita yang telah ditulis secara keseluruhan mengenai isi cerita, struktur, gaya bahasa, dan keoriginalan cerita. |
| 5 | Apresiasi |   |                                  |   |

Menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap kejadian. Menyatakan perasaan yang menggambarkan suasana atau situasi dengan kata-kata yang dirasakan.

**Tabel 2. Instrumen Pengukuran Membaca Pemahaman dan Menulis Teks Cerpen**

Variabel	Data yang dikumpulkan	Teknik pengumpulan data	Instrumen	Sasaran	Indikator
Kemampuan Membaca Pemahaman	Kemampuan membaca sebelum dan sesudah mendapat perlakuan yang diperoleh berupa skor	Tes kemampuan membaca pemahaman	Kisi-kisi dan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kemampuan membaca pemahaman	Siswa	1. Identifikasi unsur pendukung 2. Reorganisasi unsur 3. Inferensial unsur dan struktur 4. Evaluasi 5. Apresiasi
Kemampuan menulis	Kemampuan menulis sebelum dan sesudah mendapat perlakuan yang diperoleh skor	Menulis teks cerita pendek	Kisi-kisi dan instrumen penilaian menulis teks cerita pendek	Siswa	1. Isi 2. Unsur intrinsik cerita pendek 3. Organisasi atau struktur 4. Kosakata 5. Penggunaan bahasa 6. Mekanik penulisan

**Tabel 3. Data Skor Tes Membaca Pemahaman**

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen VIII A	Skor tes kemampuan membaca pemahaman	CIRC	Skor tes kemampuan membaca pemahaman
Kontrol VIII B	Skor tes kemampuan membaca pemahaman	Konvensional	Skor tes kemampuan membaca pemahaman

**Tabel 4. Data Skor Tes Menulis Cerita Pendek**

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>	Indikator capaian menulis
Eksperimen VIII A	Skor tes kemampuan menulis teks cerpen	CIRC	Skor tes kemampuan menulis teks cerpen	(1) kemampuan membuat ide, (2) kemampuan mengembangkan tokoh dan penokohan

			(3) kemampuan mengembang- kan alur,
			(4) kemampuan mengembang- kan latar cerpen, dan
			(5) kemampuan menggunakan bahasa
Kontrol VIII B	Skor tes kemampuan menulis teks cerpen	Konvensional	Skor tes kemampuan menulis teks cerpen
			Petunjuk menulis cerpen berdasarkan kehidupan dan hal- hal yang harus diperhatikan dalam menulis cerita

## Hasil

### Uji Hipotesis Kemampuan Membaca Pemahaman dan Menulis Teks Cerita Pendek

Hasil pengujian hipotesis dengan Uji-F data skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan membaca pemahaman dan menulis teks cerpen dengan metode CIRC adalah sebagai berikut.

#### Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan uji anova. ( $H_a$ ) Terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mengidentifikasi literal teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan mengidentifikasi literal teks cerpen dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 5. Hasil Uji-F Mengidentifikasi Literal Teks Cerpen**

<i>Pre-Test</i>	$F_{hitung}$	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,094	0,760
<i>Post-Test</i>	$F_{hitung}$	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	44,699	0,000

Berdasarkan hasil analisis statistik nilai  $F_{hitung}$  skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,094 ( $p=0,760$ ). Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan yang tidak signifikan antar rata-rata skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama atau homogen.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui nilai  $F_{hitung}$  skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $F_{hitung}= 44,699$  ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mengidentifikasi literal.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,01$  dengan nilai P lebih kecil dari 0,01. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat

pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mengidentifikasi literal teks cerpen.

### Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan uji anova. ( $H_a$ ) Terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mereorganisasi teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan mereorganisasi teks cerpen dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 6. Hasil Uji-F Mereorganisasi Teks Cerpen**

<i>Pre-Test</i>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	9,037	0,004
<i>Post-Test</i>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	128,396	0,000

Berdasarkan hasil analisis statistik nilai  $F_{hitung}$  skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 9,037 ( $p=0,004$ ). Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui nilai  $F_{hitung}$  skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $F_{hitung}= 128,396$  ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mereorganisasi teks cerpen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,01$  dengan nilai P lebih kecil dari 0,01. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mereorganisasi teks cerpen.

### Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan uji anova. ( $H_a$ ) Terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menginferensial teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan mengidentifikasi literal teks cerpen dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 7. Hasil Uji-F Menginferensial Teks Cerpen**

<i>Pre-Test</i>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	14,135	0,000
<i>Post-Test</i>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	265,417	0,000

Berdasarkan hasil analisis statistik nilai  $F_{hitung}$  skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 14,135 ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui nilai  $F_{hitung}$  skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $F_{hitung}= 265,417$  ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *post-test* kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menginferensial teks cerpen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,01$  dengan nilai P lebih kecil dari 0,01. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menginferensial teks cerpen.

#### **Pengujian Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat diuji dengan menggunakan uji anova. ( $H_a$ ) Terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mengevaluasi teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan mengevaluasi teks cerpen dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 8. Hasil Uji-F Mengevaluasi Teks Cerpen**

<i>Pre-Test</i>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,310	0,579
<i>Post-Test</i>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	89,690	0,000

Berdasarkan hasil analisis statistik nilai  $F_{hitung}$  skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,310 ( $p=0,579$ ). Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan yang tidak signifikan antar rata-rata skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama atau homogen.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui nilai  $F_{hitung}$  skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $F_{hitung}= 89,690$  ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mengevaluasi teks cerpen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,01$  dengan nilai P lebih kecil dari 0,01. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mengevaluasi teks cerpen.

#### **Pengujian Hipotesis Kelima**

Hipotesis kelima diuji dengan menggunakan uji anova. ( $H_a$ ) Terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mengapresiasi teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan mengapresiasi teks cerpen dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 9. Hasil Uji-F Mengapresiasi Teks Cerpen**

<i>Pre-Test</i>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35,704	0,000
<i>Post-Test</i>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	154,014	0,000

Berdasarkan hasil analisis statistik nilai  $F_{hitung}$  skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 35,704 ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui nilai  $F_{hitung}$  skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $F_{hitung} = 154,014$  ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mengapresiasi teks cerpen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,01$  dengan nilai P lebih kecil dari 0,01. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan mengapresiasi teks cerpen.

### Pengujian Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam diuji dengan menggunakan uji anova. ( $H_a$ ) Terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menulis ide cerita teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan menulis ide cerita teks cerpen dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 10. Hasil Uji-F Menulis Ide Cerita Teks Cerpen**

<i>Pre-Test</i>	$F_{hitung}$	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	138,069	0,000
<i>Post-Test</i>	$F_{hitung}$	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	275,845	0,000

Berdasarkan hasil analisis statistik nilai  $F_{hitung}$  skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 138,069 ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui nilai  $F_{hitung}$  skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $F_{hitung} = 154,014$  ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menulis ide cerita teks cerpen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,01$  dengan nilai P lebih kecil dari 0,01. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menulis ide cerita teks cerpen.

### Pengujian Hipotesis Ketujuh

Hipotesis ketujuh diuji dengan menggunakan uji anova. ( $H_a$ ) Terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menulis struktur cerita teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan menulis struktur cerita teks cerpen dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 11. Hasil Uji-F Menulis Struktur Cerita Teks Cerpen**

<i>Pre-Test</i>	$F_{hitung}$	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	299,509	0,000
<i>Post-Test</i>	$F_{hitung}$	<b>pvalue</b>
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	156,017	0,000

Berdasarkan hasil analisis statistik nilai  $F_{hitung}$  skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 299,509 ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan

yang signifikan antar rata-rata skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kemampuan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui nilai  $F_{hitung}$  skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $F_{hitung} = 156,017$  ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menulis struktur cerita teks cerpen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,01$  dengan nilai  $P$  lebih kecil dari  $0,01$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan menulis struktur cerita teks cerpen.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Metode CIRC terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek**

Berdasarkan hasil penelitian metode CIRC merupakan metode pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis teks cerita pendek siswa kelas VIII. Hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung, ketika menggunakan metode pembelajaran CIRC siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Hasil uji hipotesis membuktikan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman pada indikator mereorganisasi teks cerpen, menginferensial teks cerpen, mengapresiasi teks cerpen dan menulis teks cerita pendek pada indikator menulis ide cerita teks cerpen dan menulis struktur cerita teks cerpen siswa kelas VIII MTs.

Penggunaan metode pembelajaran CIRC memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis ide cerita pendek dan menyusun kembali indikator penulisan narasi, teks diskusi, nilai cerita, dan menulis cerita pendek. struktur teks cerita pendek. Hal ini terlihat pada hasil tes pemahaman teks cerpen, dengan metode CIRC siswa dapat mengenal literal, menyusun ulang, berdiskusi, mengevaluasi dan mengapresiasi bacaan cerpen.

### **Pengaruh Metode CIRC terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek**

Berdasarkan hasil penelitian, dalam menulis ide cerita siswa sudah terampil mengolah ide-ide yang ada dalam pikirannya, siswa menjabarkan ide dengan menarik dan kreatif, serta menggambarkan tema dengan jelas pada setiap peristiwa dalam cerita pendek yang ditulisnya. Siswanto (2014:22) menyatakan bahwa tema dapat dikembangkan dengan cara mengeksplorasi tema. Kegiatan mengeksplorasi bisa berupa penjabaran ide, yaitu dengan curah pendapat, pengelompokan, dan menulis cepat.

Menulis cerita pendek bukan sekedar memberi tahu sebuah cerita. banyak orang yang memiliki pengalaman hidup yang merupakan cerita yang menarik karena unik. Namun mereka bukan pencerita yang menarik. Hal ini disebabkan karena keterampilan mereka menghidupkan bahan ceritanya tidak dikuasai (Sumardjo, 2007: 81). Sesuai dengan kegiatan siswa ketika menulis cerita pendek dengan metode CIRC, siswa dapat memperoleh ide dari, membaca koran, majalah, dan buku. Selain itu harus ditopang oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupan penulis agar penulis lebih peka, sehingga tulisan yang dihasilkan sesuai dengan kehidupan kehidupan. Menggali ide dari realita kehidupan dalam menulis bagi seorang penulis menjadi sarana untuk melatih kepekaan.

Penggunaan metode CIRC memberikan pengaruh secara signifikan pada aspek menulis ide cerita teks cerpen dan menulis struktur cerita teks cerpen. Hal ini tergambar dari hasil cerita pendek siswa, bahwa siswa mampu menulis cerita dengan penggambaran tema yang jelas. Pada indikator menulis ide cerita terdapat pengembangan unsur pembangun cerita seperti unsur intrinsik. Siswa cukup baik dalam mengembangkan unsur instrinsik cerita sehingga cerita pendek yang dihasilkan menjadi hidup dan isi cerita yang ditulis memiliki nilai untuk dibaca.

Penggunaan metode CIRC memberikan pengaruh secara signifikan pada aspek menulis struktur cerita. Hal ini tergambar dari hasil cerita pendek siswa, bahwa siswa mampu merangkai struktur cerita sehingga cerita memiliki alur dan rangkaian cerita yang runtut dan hidup. Pada indikator menulis struktur cerita terdapat pengorganisasian struktur cerita, penggunaan kosa kata serta penggunaan bahasa dan mekanik penulisan.

cerita pendek, dengan metode CIRC siswa mampu melakukan mengidentifikasi literal, mereorganisasi, menginferensial, mengevaluasi, dan mengapresiasi bacaan teks cerpen.

Komalasari (2010:68) menjelaskan CIRC merupakan metode pembelajaran yang melatih keterampilan siswa secara terpadu antara membaca dan menulis untuk menentukan ide cerita untuk suatu wacana tertentu dan untuk menanggapi wacana tersebut secara tertulis. Metode pengajaran CIRC dapat memfasilitasi pengembangan ide percakapan siswa, karena harus diberikan contoh percakapan yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk merangsang ide-ide di benak siswa.

Metode CIRC memang dirancang untuk kegiatan membaca, sehingga sintaksnya mengarahkan siswa pada kegiatan membaca yang optimal. Kegiatan membaca yang dilakukan siswa meliputi tahapan prabaca, membaca dan pascabaca. Tahap prabaca mengoptimalkan bagaimana agar siswa benar-benar siap untuk membaca. Metode CIRC memiliki sintaks kelompok membaca dan mengenal bacaan sebagai kegiatan pada tahap prabaca (Abidin, 2012). Kegiatan berikutnya yaitu mengenal bacaan, pada kegiatan ini guru memberikan informasi tentang bacaan seperti pemahaman akan judul, tujuan membaca, kata sulit, dan pengalaman siswa tentang sikap siswa dalam menghadapi perbedaan. Pengenalan ini bertujuan untuk mengaktifkan skemata siswa serta mengidentifikasi huruf, kata, kalimat paragraf dan ejaan pada bacaan. Hal ini yang menjadi kegiatan utama dalam tahap prabaca. Oleh karena itu, kesiapan siswa pada tahap prabaca dilihat dari kegiatan pengenalan bacaan yaitu dengan pengaktifan skemata siswa tahapan membaca mengoptimalkan bagaimana siswa melakukan kegiatan membaca dengan baik.

## **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan disimpulkan bahwa metode CIRC mempunyai dampak yang signifikan terhadap pembelajaran membaca pemahaman dan menulis cerpen di kelas VIII MTsN 1 Trate. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi literal, mereorganisasi, menginferensial, mengevaluasi, dan mengapresiasi teks cerita pendek siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan tetapi tidak signifikan pada saat setelah dan sebelum perlakuan metode CIRC. Sedangkan, pada kemampuan menulis teks cerpen siswa yang berada di kelas eksperimen dapat mengembangkan topik dengan jelas dan menarik. Selain itu, siswa juga dapat dengan baik mengolah ide-ide kreatif yang terlintas di pikiran. Selain itu, dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa, siswa juga meningkat. Siswa bisa menggunakan bahasa yang dianggap efektif.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Ahmad Barizi & Muhammad Idris. 2010. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Aleka & Ahcmad, H.P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Dani, R., Putra, I. M., & Aprizan, A. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 219-231.
- Djamarah, S. B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Harsiati, Titik. 2019. *Pengembangan Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Batu : Cakrawala Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilham, M. J., Hasanah, M., & Pratiwi, Y. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe cooperative integrated reading and composition (CIRC) Bermuatan Nilai Karakter Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(3), 121-131.
- Irwanto, T. 2021. Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres Nipa-Nipa Kota Makassar.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung:Alfabeta.
- Lavenia, R. 2018. *Pengaruh model CIRC dan SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca ditinjau dari gaya belajar siswa kelas IV SDN Kauman 1 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Nurchasanah. 2015. *Membaca: Teks Ilmiah dan Nonilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI PRESS.
- Rini Kristiantari. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Jakarta: Media Ilmu.
- Saputra, Yudha M, dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Samsu, Somadoya. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran PQRST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca", (Ternate: Universitas Khairun Ternate), vol. 13 No. 1 Januari 2015.
- Sasmitha, Wayan. 2007. Efektivitas Model *Directed Reading Activity* (DRA) Dalam Pengajaran Membaca Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing. *Jurnal EDUCATIONIST*, 1(2),124-135.
- Slavin, Robert Edward. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatin, E. dan Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiarti,Uci. 2007. *Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kuantitatif: Pemaparan Metode penelitian Kuantitatif*, 2, 16. Retrieved <http://repository.uinmalang.ac.id/1985/2/1985.pdf>.
- Sultan. 2018. *MEMBACA KRITIS: Mengungkap Ideologi Teks dengan Pendekatan Literasi Kritis*. Yogyakarta: Baskara Media.
- Suparno & Moh. Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Uno, Hamzah B. dan Muhamad, Nurdin. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, P., Maulidah, T., & Hardiana, M. T. A. N. (2021). Pengaruh Metode Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 47-57.